

Penyuluhan Protokol Kesehatan COVID-19 dan *Assessment* Daring Pada Guru Sekolah Dasar di Denpasar

Putu Arya Suryanditha*, Ni Wayan Widhidewi, Anak Agung Sagung Ayu Santhi
Sueningrum, Dewa Putu Widjana

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

Jl Terompong No. 24 Denpasar, Bali

*Email: putuaryamd@gmail.com

Abstrak

Pandemik COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia yang berdampak di berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Pandemi ini berdampak pada proses pembelajaran guru dan murid utamanya pendidikan sekolah dasar. Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Panjer merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. Masalah prioritas pengabdian masyarakat ini antara lain masih kurangnya sosialisasi pembelajaran tatap muka dan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19 serta peningkatan kapasitas guru mengenai metode *assessment* daring. Berdasarkan prioritas masalah tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah penyuluhan protokol kesehatan COVID-19 di sekolah dan metode *assessment* secara daring. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring di SD Negeri 2 Panjer dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan pre-test. Pemaparan materi diberikan terkait protokol kesehatan COVID-19 di sekolah dan *assessment* daring bagi guru menggunakan *Google Forms*. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 di sekolah berdasarkan rerata nilai pre-test dan post test sebesar 10,09%. Tim pengabdian juga menyerahkan investasi kepada mitra berupa alat-alat kesehatan dan sarana pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan diperoleh peningkatan pengetahuan mitra terkait protokol kesehatan COVID-19 di sekolah dan penggunaan metode *assessment* daring. Pendampingan lanjutan perlu dilakukan terhadap sekolah dasar untuk kegiatan pembelajaran tatap muka di masa pandemik COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, *assessment*, sekolah, guru

Abstract

[Counseling on COVID-19 Health Protocols and Online Assessments for Elementary School Teachers in Denpasar]

The COVID-19 pandemic is a world health problem that has an impact on various sectors, one of which is education. This pandemic impacts the learning process of teachers and students, especially elementary school education. Sekolah Dasar Negeri (State Elementary School) 2 Panjer is one of the elementary schools in the South Denpasar District. Priority problems with this community service include the lack of socialization of face-to-face learning and implementation of health protocols in preventing the transmission of COVID-19, as well as increasing teacher capacity regarding online assessment methods. Based on the priority of the problem, the solution offered is education on COVID-19 health protocols in schools and online assessment methods. Community service is conducted offline at Sekolah Dasar Negeri 2 Panjer by implementing health protocols. The activity begins with an opening followed by a pre-test. Presentation of material was provided regarding COVID-19 health protocols in schools and online assessments for teachers using *Google Forms*. The activity was continued with a questions and answers session and a post-test. The evaluation results show increased knowledge of COVID-19 health protocols in schools based on the average pre-test and post-test scores of 10.09%. The service team also gave investments to partners in health equipment and learning facilities. The community service activity went well, and there was an increase in partners' knowledge regarding COVID-19 health protocols in schools and the use of online assessment methods. Further assistance needs to be provided to elementary schools for face-to-face learning activities during the COVID-19 pandemic.

Keywords: COVID-19, *assessment*, school, teachers

PENDAHULUAN

Pandemik COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia yang berdampak di berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Penyakit ini mudah ditularkan secara langsung melalui kontak saluran pernafasan orang terinfeksi. Hal ini menyebabkan kegiatan sekolah ditutup dan berdampak terhadap hilangnya kesempatan belajar. Perlindungan bagi anak-anak dan fasilitas pendidikan menjadi penting untuk mencegah penularan kasus tersebut⁽¹⁾. Pandemik COVID-19 sangat berdampak pada proses pembelajaran guru dan murid utamanya pendidikan sekolah dasar. Salah satunya adalah perubahan proses pembelajaran dari tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran secara daring⁽²⁾.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Panjer merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. Sekolah ini merupakan salah satu dari 17 sekolah pada rayon yang sama. Sekolah ini berlokasi di kelurahan Panjer dan memiliki akreditasi A. Sekolah dasar ini menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat tim pengabdian masyarakat FKIK Universitas Warmadewa. Pandemik COVID-19 menyebabkan berbagai perubahan pada proses pendidikan di sekolah dasar mitra. Pembelajaran yang awalnya tatap muka berubah menjadi daring. Guru - guru SD Negeri 2 Panjer harus beradaptasi dengan pola pembelajaran yang baru. Tantangan pembelajaran daring tidak hanya dari guru namun juga peserta didik. Latar belakang sosial dan ekonomi peserta didik di sekolah dasar negeri yang beragam membuat pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan metode-metode mutakhir. Pembelajaran daring saat ini dirasakan cukup memberatkan utamanya oleh orang tua murid.

Perubahan kondisi pandemik yang berangsur terkendali membuat pendidikan kembali menjadi pembelajaran tatap muka. Namun hal ini memerlukan kesiapan pihak sekolah dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di sekolah. Kepala sekolah dan guru berperan penting sebagai teladan dalam penerapan

protokol ini agar sekolah tidak menjadi kluster penularan COVID-19⁽³⁾.



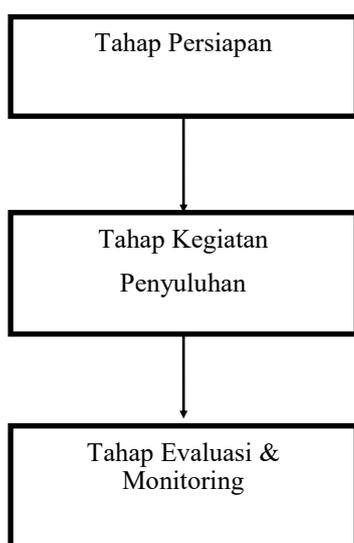
Gambar 1 Penandatanganan perjanjian kerjasama antara tim dan mitra pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua mitra pengabdian masyarakat yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 2 Panjer (Gambar 1) dapat disimpulkan beberapa masalah prioritas pengabdian masyarakat. Pertama, masih kurangnya sosialisasi pembelajaran tatap muka dan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19. Informasi terkait protokol kesehatan yang benar diperlukan agar mencegah kesimpangsiuran informasi bagi guru-guru karena selama ini informasi lebih banyak diperoleh dari media sosial. Kedua, kepala sekolah merasa perlu peningkatan kapasitas guru terutama dalam pembelajaran daring salah satunya metode *assessment* yang bisa dilakukan dan dikerjakan siswa dari rumah. Hal ini dikarenakan sebelum pembelajaran tatap muka akan dilakukan, guru-guru masih melakukan pembelajaran secara daring dan evaluasi pembelajaran direncanakan melalui kuis *on-line*. Berdasarkan prioritas masalah tersebut maka solusi yang ditawarkan pada pengabdian masyarakat

kali ini adalah penyuluhan protokol kesehatan COVID-19 di sekolah dan pelatihan metode *assessment* secara daring menggunakan layanan *Google Forms*. Indikator keberhasilan program untuk program pertama adalah peningkatan pengetahuan yang dinilai dari peningkatan nilai pre dan post-test. Program kedua adalah guru dapat membuat kuis secara mandiri menggunakan *Google Forms*.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 2 Panjer dilakukan dalam beberapa tahapan (Gambar 2). Tahapan kegiatan dimulai dari survey ke sekolah dasar serta sosialisasi kegiatan kepada mitra guru sekolah dasar. Tim pengabdian masyarakat diterima langsung oleh kepala sekolah dan perwakilan guru untuk mendiskusikan permasalahan di sekolah sehingga disepakati masalah prioritas sebagai fokus kegiatan pengabdian masyarakat. Kepala sekolah SD Negeri 2 Panjer menyetujui untuk menjadi mitra dan membantu mensosialisasikan kegiatan ini kepada guru-guru yang lain. Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan kegiatan dengan mempersiapkan materi penyuluhan. Tim juga melakukan pembelian perlengkapan yang dibutuhkan dan investasi untuk mitra sekolah.



Gambar 2 Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan masalah prioritas yang diperoleh dari tahap persiapan maka dilakukan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang mencakup dua materi utama. Pertama, materi protokol kesehatan COVID-19 di sekolah. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru dan staff sekolah terkait penerapan protokol kesehatan di sekolah. Pemberian materi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai COVID-19, pemberian contoh kasus penerapan protokol kesehatan di sekolah, dan demonstrasi salah satu protokol kesehatan yaitu cuci tangan. Kegiatan direncanakan diikuti seluruh staff di sekolah. Materi kedua adalah, metode *assessment* secara daring menggunakan *Google Form*. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai metode *assessment* daring sederhana yang bisa diterapkan bagi guru kepada murid sekolah dasar. Pemberian materi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai *assessment* daring dan demonstrasi pembuatan ujian mata pelajaran matematika menggunakan *Google Form*. Evaluasi materi pertama dinilai dengan peningkatan rerata nilai pre-test dan post-test. Evaluasi materi kedua dilakukan dengan partisipasi aktif dari guru dan guru mampu membuat *Google Form* secara mandiri setelah sesi materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring di SD Negeri 2 Panjer dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan hari Rabu, 15 September 2021 melibatkan tim pengabdian masyarakat, mahasiswa serta mitra guru sekolah dasar. Kegiatan dihadiri 13 orang anggota mitra yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staff sekolah non-guru. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua pelaksana pengabdian masyarakat dan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Panjer.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian pre-test untuk menilai pengetahuan dari mitra.

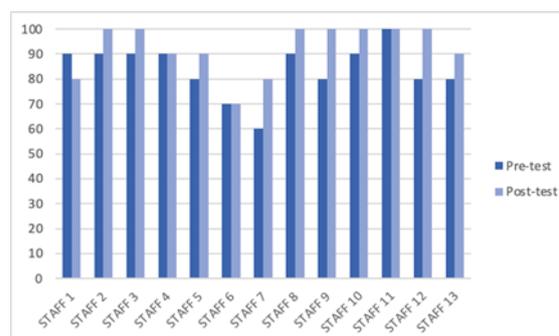


Gambar 3 Pemberian Materi Protokol Kesehatan COVID-19 di sekolah

Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait protokol kesehatan COVID-19 di sekolah (Gambar 3). Materi dibawa oleh menggunakan media ajar menggunakan *Microsoft Powerpoint* dan video edukasi COVID-19. Setelah sesi materi acara dilanjutkan dengan diskusi contoh penerapan persiapan pembelajaran tatap muka. Selanjutnya acara dilanjutkan sesi demonstrasi praktik cuci tangan yang langsung dipraktikkan oleh seluruh peserta. Berdasarkan observasi tim, guru dan staff sekolah mampu mempraktikkan tahapan langkah cuci tangan yang benar. Penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan COVID-19 mencakup penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman. Pelaksanaan di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan daftar tilik perilaku warga sekolah yang mencakup kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah hingga kembali ke rumah⁽⁴⁾.

Materi kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait assessment daring bagi guru. Kemudian guru-guru dibuatkan grup di aplikasi pesan daring WhatsApp. Melalui grup tersebut tim pengabdian memberikan video tutorial pembuatan *Google Forms* dengan contoh kasus soal matematika untuk tingkat sekolah dasar (video tutorial dapat diakses di: <https://s.id/pkmsd2panjer>). Tutorial *Google Forms* ini juga mengajarkan penggunaan *plug-in* khusus yang dapat digunakan untuk membuat soal dengan simbol kuadrat dan

rumus matematika lainnya. *Google Forms* merupakan salah satu aplikasi berbasis web yang sering digunakan untuk memberikan pertanyaan, survei atau kuis. Aplikasi ini cukup praktis dan mudah dikelola oleh guru. Pengabdian masyarakat yang serupa menunjukkan guru-guru dapat menggunakan aplikasi ini secara mandiri dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran⁽⁵⁾. Pada penelitian di salah satu SMA di daerah Bantul Yogyakarta ditemukan *Google Forms* dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring secara efektif terutama pada aspek penilaian pembelajaran⁽⁶⁾. Penelitian pada siswa serta guru madrasah dan sekolah dasar di Bandung didapatkan *Google Forms* memudahkan guru dan siswa dalam penilaian pembelajaran namun masih ada beberapa hambatan yang terjadi seperti gangguan sinyal, dan pemahaman siswa terhadap teknologi⁽⁷⁾.



Gambar 4 Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Mitra

Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dimana beberapa guru mengajukan pertanyaan terkait pentingnya protokol kesehatan, vaksinasi COVID-19 dan lainnya. Kegiatan diakhiri dengan pemberian post-test. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rerata nilai pre-test 83,84 menjadi post-test sebesar 92,30. Didapatkan peningkatan persentase sebesar 10,09%. Detail hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada gambar 4. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan dimana didapatkan peningkatan persentase pre dan post-test. Kegiatan pengabdian serupa yang dilaksanakan tim pengabdian pada mitra guru lainnya di SD Tunas Harapan

Jaya Denpasar terkait protokol COVID-19 di sekolah juga diperoleh peningkatan hasil rerata post-test. Pengetahuan protokol COVID-19 bagi guru menjadi penting terutama untuk mempersiapkan sekolah dalam persiapan pembelajaran tatap muka⁽⁸⁾.

Pada pengabdian ini tim pengabdian menyerahkan investasi kepada mitra berupa alat-alat kesehatan dan sarana pembelajaran yang digunakan untuk persiapan pembelajaran tatap muka (Gambar 5). Alat-alat tersebut meliputi termometer deteksi suhu otomatis, alat dispenser handsanitizer otomatis, masker, sabun cuci tangan, hand sanitizer, dan sarung tangan.



Gambar 5 Pemberian Investasi Alat Bantu Protokol Kesehatan kepada Mitra

Selanjutnya dilakukan monitoring kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra sekolah pembelajaran tatap muka di bulan November 2021. Ketua mitra menyebutkan sudah mulai melakukan protokol kesehatan di sekolah dan menggunakan alat-alat kesehatan yang diberikan. Guru-guru juga memberikan respons positif terhadap tutorial assessment daring menggunakan *Google Forms* dan menggunakannya dalam pembelajaran online. Menurut guru-guru yang menggunakan *Google Form*, layanan ini dapat digunakan untuk penugasan dan ujian sehingga orang tua siswa tidak perlu ke sekolah dalam masa pandemik, terutama untuk siswa yang di luar kota. Selain itu pengumpulan dan analisis jawaban menjadi lebih mudah. Orang tua murid dan murid merespon dengan baik karena memudahkan pengumpulan tugas namun masih ada beberapa kendala seperti koneksi internet yang kurang stabil.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan diperoleh peningkatan pengetahuan mitra terkait protokol kesehatan COVID-19 di sekolah dan penggunaan metode assessment daring. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai serta rerata pre-test dan post-test dari peserta kegiatan.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pentingnya pendampingan lanjutan terhadap mitra sekolah dasar terkait pembelajaran tatap muka di masa pandemik COVID-19 perlu dilanjutkan, utamanya untuk sekolah negeri. Selain itu diperlukan peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran daring tidak hanya selama pandemik namun setelah pandemik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih atas dukungan dana dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa melalui hibah pengabdian masyarakat Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) FKIK Unwar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Panjer serta seluruh guru dan staff sekolah yang sudah menyiapkan teman serta berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Masonbrink AR, Hurley E. Advocating for children during the COVID-19 school closures. *Pediatrics*. 2020;146:e20201440.
2. Purwanto A, Pramono R, Asbari M, Hyun CC, Wijayanti LM, Putri RS. Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns J Educ Psychol Couns*. 2020;2:1–12.
3. Supono T, Tambunan W. Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan. *J Manaj Pendidik*. 2021;10:57–65.

4. Susanti S, Ariyanti M, Fathudin Y. Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar. *J Med Cendikia*. 2022;9:14–32.
5. Djamdjuri DS, Kholisah F. Pendampingan optimalisasi penggunaan google form untuk pembelajaran daring di masa pandemi. *Penamas J Community Serv*. 2022;2:57–66.
6. Mulatsih B. Application Of Google Classroom, Google Form And Quizizz In Chemical Learning During The Covid-19 Pandemic. *Ideguru J Karya Ilm Guru*. 2020;5.
7. Munawaroh RZ, Prastowo A, Nurjanah M. Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Daring. *JISIP J Ilmu Sos Dan Pendidik*. 2021;5.
8. Widhidewi NW, Suryanditha PA, Apsari PIB, Sutisna P. Program Kemitraan Masyarakat Pada Kelompok Guru Sekolah Dasar Tunas Harapan Jaya Dalam Penerapan Protokol Pencegahan Infeksi Covid-19. *Bul Udayana Mengabdi*. 21:21–6.